

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI KREDIT JAYAKARTA ENDE

Efrem Alfredo Ringgi Soka¹, Falentina Lucia Banda², Nuraini Ismail³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi**

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: efremsoka5@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the sources and uses of working capital at the Jayakarta Ende Cooperative Credit. The type of research used in this research is to use quantitative methods with data collection techniques (1) observation, (2) interviews, (3) documentation, (4) library research. The data analyzed is in the form of financial reports, namely the balance sheet of the Jayakarta Ende Credit Cooperative for 2018–2020. Financial report data were analyzed using analysis techniques of sources and use of working capital. The sources of working capital for the Jayakarta Ende Cooperative Credit in 2018 and 2019 consist of: Reducing the CS Program, Increasing Principal Savings, Compulsory Savings, Swakarsa Savings. And for 2019 and 2020 the sources of working capital consist of: Reduction in Buildings, Computers and Print, CS Program, Increase in Principal Savings, Compulsory Savings, Independent Savings, and Special Reserve Funds. While the use of working capital for the Jayakarta Ende Credit Cooperative in 2018 and 2019 consists of: building additions, building depreciation, computer and pint depreciation, CS program depreciation, and reserve funds. And for 2019 and 2020 the use of working capital consists of: Increased Depreciation of Buildings, Depreciation of Computers and Print, Depreciation of the CS Program, and Reduction in Reserve Funds.

Keywords: Sources and Use of Working Capital

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Kredit Jayakarta Ende. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data (1) observasi, (2) Wawancara, (3) dokumentasi, (4) studi Pustaka. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan yaitu neraca Koperasi Kredit Jayakarta Ende tahun 2018–2020. Data laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende tahun 2018 dan 2019 terdiri atas: Berkurangnya Program CS, Bertambahnya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Swakarsa. Dan untuk tahun 2019 dan 2020 sumber modal kerja terdiri atas: Berkurangnya Bangunan, Komputer dan Print, Program CS, Bertambahnya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Swakarsa, dan Dana Cadangan Khusus. Sedangkan penggunaan modal kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende tahun 2018 dan 2019 terdiri atas: bertambahnya bangunan, penyusutan bangunan, penyusutan komputer dan pint, penyusutan program CS, dan dana cadangan. Dan untuk tahun 2019 dan 2020 penggunaan modal kerja terdiri atas: Bertambahnya Penyusutan Bangunan, Penyusutan Komputer Dan Print, Penyusutan Program CS, dan Berkurangnya Dana Cadangan..

Kata kunci: Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai sesuatu usaha bersama berdasarkan kekeluargaan, maka bentuk usaha yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 adalah koperasi. Pada undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang pengkoperasian menegaskan bahwa koperasi Indonesia adalah suatu badan usaha yang

beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang dasar dan asas kekeluargaan. Koperasi merupakan salah satu badan bentuk hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Jadi koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi (Kasmir, 2014). Dan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017) koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan gerakan ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Tujuan Koperasi yang terdapat dalam (Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992) tentang perkoperasian adalah “Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Meskipun demikian koperasi sebagai badan usaha harus diusahakan agar tidak menderita kerugian. Sebagai salah satu badan usaha koperasi membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi membutuhkan modal kerja yang cukup sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usahanya yang diindikasikan dengan perolehan sisa hasil usaha (Kasmir, 2018).

Menurut Kasmir (2019) modal kerja dapat didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk melakukan pembiayaan perusahaan terkhusus yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja ini dapat diartikan sebagai keseluruhan aktiva lancar milik perusahaan, modal kerja biasanya digunakan dalam beberapa kali kegiatan dalam satu periode. Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2017) modal kerja merupakan elemen-elemen aktiva lancar dan hutang lancar. Kebijakan modal kerja menunjukkan keputusan mendasar mengenai target dari setiap elemen aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut di belanja. Tujuan modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja bersih yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan. perhatian utama dalam modal kerja adalah pada aktiva lancar perusahaan yaitu kas, sekuritas, piutang, dan persediaan serta pendanaan terutama kewajiban lancar yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Menurut Sujarweni (2017) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar, dan modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor adalah jumlah aktiva lancar dan modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Dan modal pinjaman berasal dari anggota koperasi, koperasi lain atau anggota koperasi lain, obligasi atau surat hutang lainnya, dan sumber-sumber lain yang sah yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penggunaan modal kerja pada koperasi sangat diperlukan guna menjamin kelancaran usaha. Modal kerja koperasi digunakan untuk membeli semua persediaan barang yang sekiranya dibutuhkan oleh anggota koperasi dan konsumen. Selain itu modal kerja juga digunakan untuk membayar gaji karyawan, bunga pinjam, hutang dagan serta mendanai seluruh kegiatan rutin dari

koperasi itu sendiri. koperasi harus direncanakan dengan tepat agar berbagai kegiatan serta jumlah kebutuhan modal kerjanya dapat terlaksana dengan lancar (Muljono, 2013). Sedangkan penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2013) penggunaan modal kerja bisa dilakukan untuk pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasional, pengeluaran untuk membeli bahan baku atau bahan dagangan, menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, pembentukan dana, pembelian aktiva tetap, pembayaran hutang jangka panjang, dan penggunaan lainnya.

Modal kerja sangatlah penting bagi koperasi agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya yang mungkin timbul, karena adanya krisis dan kekacauan perhatian keuangan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena telah menghilangkan kesempatan memperoleh laba, sedangkan modal kerja yang tidak cukup akan menjadi sebab utama kegagalan koperasi misalnya untuk koperasi simpan pinjam tidak dapat memenuhi kebutuhan anggota untuk meminjamkan dana ke koperasi atau menyediakan barang-barang (Setiabudi, 2016). Sedangkan menurut Subandi (2013) adalah dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan adanya modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena kekacauan keuangan, akan tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan tapi disia-siakan, sebaliknya ada ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu koperasi.

Ilhimadiya et al. (2020) mengatakan penggunaan modal kerja yang baik dapat membantu aktivitas usaha koperasi secara ekonomis sehingga dapat meningkatkan profitabilitas berupa perolehan sisa hasil usaha koperasi. Penggunaan modal kerja koperasi yang baik dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja sehingga menghasilkan suatu aliran pendapatan yang berguna bagi koperasi. Kecepatan perputaran modal kerja yang terjadi menggambarkan kondisi efisiensi dalam koperasi, besarnya tingkat perputaran ditunjukkan melalui unsur-unsur dalam modal kerja serta penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Setiap perputaran modal kerja akan menghasilkan aliran pendapatan sisa hasil usaha (SHU) bagi koperasi.

Koperasi dalam menjalankan usahanya harus mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari pengurus dan pengelola koperasi tersebut didalam melaksanakan analisis yang ada pada koperasi. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan analisis laporan secara periodik. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran koperasi dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan koperasi. Hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya dan juga dapat diketahui apakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dari periode ke periode berikutnya mengalami penurunan atau kenaikan dan apa penyebabnya dari kenaikan dan penurunan tersebut (Nino, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspitayani 2016) dengan judul Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu dengan hasil penelitian menunjukan bahwa modal kerja pada koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu pada periode tahun 2014-2015 modal kerja mengalami penurunan. Sumber modal

kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu periode tahun 2014-2015 bertambahnya kewajiban jangka panjang, hutang PKP-RI, simpanan wajib, dan cadangan resiko piutang. Penggunaan modal Kerja Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu periode tahun 2014-2015 untuk pengeluaran gaji, upah, dan biaya operasional. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Liunima et al. 2019) dengan judul Analisis Sumber Dan Penggunaan modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat dengan hasil penelitian menunjukkan Sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2013-2017 berfluktuasi. dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan karena adanya penurunan jumlah aset sedangkan tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dikarenakan adanya peningkatan aset koperasi. Dan penelitian dilakukan oleh (Arto et al. 2020) dengan judul Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makasar tahun 2017-2018 dengan hasil menunjukkan modal kerja mengalami peningkatan. Sumber modal kerja terdiri atas penurunan peralatan kantor, gedung unit usaha, hutang bank, simpanan pokok, simpanan wajib dana pensiunan anggota, cadangan koperasi, cadangan resiko piutang, dan kenaikan sisa hasil usaha. Penggunaan modal kerja terdiri atas piutang simpan pinjam, piutang bank, peralatan toko, peralatan pabrik, kendaraan, piutang ragu-ragu, ativa lain-lain, simpanan khusus DPM, dan simpanan khusus sisa hasil usaha.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arto et al. 2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, jika penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makasar sedangkan penelitian kali ini dilakukan pada Koperasi Kredit Jayakarta Ende.

Modal kerja mengalami peningkatan dari tahun 2018 - 2020 sedangkan perolehan hasil sisa usaha (SHU) mengalami penurunan dari tahun 2018 - 2020. Untuk tahun 2018 modal kerja Rp. 1,255,533,000 perolehan sisa hasil usaha (SHU) Rp. 149,055,000. Untuk tahun 2019 modal kerja Rp. 1,350,867,000 perolehan sisa hasil usaha Rp. 142,574,000. Dan untuk tahun 2020 modal kerja Rp. 1,416,760,000, perolehan sisa hasil usaha (SHU) Rp. 101,969,000. Walaupun modal kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende mengalami peningkatan dan perolehan sisa hasil usaha (SHU) mengalami penurunan, maka perlu di analisis modal kerja tersebut digunakan secara produktif atau tidak. Dan apa yang menyebabkan modal kerja tersebut meningkat dan perolehan sisa hasil usaha (SHU) mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini hendak menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Kredit Jayakarta Ende.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilihat dari metodenya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka atau statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan di Koperasi Kredit Jayakarta Ende, Jalan Melati, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut yakni Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis data, langkah pertama yang di lakukan adalah dengan membandingkan neraca pada tahun 2018, 2019, dan 2020 sehingga dapat diketahui adanya perubahan yang terjadi disetiap komponen modal kerja .

Berikut ini adalah neraca perbandingan Koperasi Kredit Jayakarta Ende tahun 2018, 2019, dan 2020

**Tabel 4.1 Koperasi Kredit Jayakarta Ende Neraca
Per 31 Desember 2018 - 31 Desember 2019**

Aktiva		Neraca		Selisih	
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah	Berkurang
Aktiva lancar					
1	Kas	22,405,000	53,712,000	31,307,000	
2	BRI	477,000			477,000
3	Simpanan kapitalisasi		8,206,000	8,206,000	
4	Sibuhar puskopdit	112,770,000	136,405,000	23,635,000	
5	Piutang anggota	1,443,680,000	1,613,666,000	169,986,000	
6	Simpanan interlending	15,846,000	15,846,000	-	
7	Saham daperma	20,000,000	20,000,000	-	
Total aktiva lancar		1,615,178,000	1,847,835,000		
Asset Tetap					
1	Tanah	14,363,000	14,363,000	-	
2	Bangunan	248,044,000	248,095,000	51,000	
3	Penyu. Bangunan	44,204,000	49,554,000	5,350,000	
Total Aktiva		306,611,000	312,012,000		
Inventaris Kantor					
1	Komputer dan print	100,000	5,700,000	5,600,000	
2	Penyu. Komputer dan print	18,000,000	18,000,000	-	
3	Program CS	20,000,000	16,000,000		4,000,000
4	Peny. Program CS		4,000,000	4,000,000	
5	Perkantoran	100,000	100,000	-	
6	Penyu. Perkantoran	5,525,000	5,525,000	-	
Total Inventaris		43,725,000	49,325,000		
Total Aktiva		1,965,514,000	2,209,172,000		
Passiva			-		
Modal Sendiri			-		
1	Simpanan Pokok	64,394,000	68,193,000		3,799,000
2	Simpanan Wajib	311,857,000	318,885,000		7,028,000
3	Simpanan Swakarsa	967,211,000	1,072,541,000		105,330,000
4	Dana Cadangan	262,407,000	252,585,000	9,822,000	
Total Modal Sendiri		1,605,869,000	1,712,204,000		
Kewajiban Lancar					
1	Cadangan resiko	80,200,000	109,000,000		28,800,000
2	Cadangan umum	13,511,000	13,511,000		-
3	Dana pendidikan	12,880,000	12,130,000	750,000	

4	Dana PMDK	17,625,000	21,575,000		3,950,000
5	Dana Kesra	8,817,000	33,401,000		24,584,000
6	Hutang BBM	67,557,000	67,557,000		-
7	Hutang Interlending		97,220,000		97,220,000
8	titipan jasa pengurus	10,000,000		10,000,000	
9	Sisa Hasil Usaha	149,055,000	142,574,000	6,481,000	
Total Kewajiban Lancar		359,645,000	496,968,000		
Total Modal Sendiri Dan Kewajiban		1,965,514,000	2,209,172,000	275,188,000	275,188,000

Sumber: Neraca Koperasi Kredit Jakarta Ende 2018-2019

Tabel 4.2 Koperasi Kredit Jakarta Ende Neraca Per 31 Desember 2019- 31 Desember 2020

Aktiva		Neraca		Selisih	
Aktiva lancar		2019 (Rp)	2020 (Rp)	Bertambah	Berkurang
1	Kas	53,712,000	53,109,000		603,000
2	Simpanan kapitalisasi	8,206,000	8,314,000	108,000	
3	Sibuhar puskopdit	136,405,000	190,816,000	54,411,000	
4	Piutang anggota	1,613,666,000	1,584,260,000		29,406,000
5	Simpanan interlending	15,846,000	16,346,000	500,000	
6	Saham daperma	20,000,000	20,000,000	-	-
Total Aktiva Lancar		1,847,835,000	1,872,845,000	-	-
Asset Tetap					
1	Tanah	14,363,000	14,363,000	-	-
2	Bangunan	248,095,000	228,507,000		19,588,000
3	Penyu. Bangunan	49,554,000	88,858,000	39,304,000	
Total Aktiva Tetap		312,012,000	331,728,000	-	-
Inventaris Kantor					
1	Komputer dan print	5,700,000	3,700,000		2,000,000
2	Penyu. Komputer dan print	18,000,000	20,000,000	2,000,000	
3	Program CS	16,000,000	12,000,000		4,000,000
4	Peny. Program CS	4,000,000	8,000,000	4,000,000	
5	Perkantoran	100,000	100,000	-	-
6	Penyu. Perkantoran	5,525,000	5,525,000	-	-
Total Inventaris Kantor		49,325,000	49,325,000	-	-
Total aktiva		2,209,172,000	2,253,898,000	-	-
Passiva					
Modal Sendiri					
1	Simpanan Pokok	68,193,000	69,743,000	1,550,000	
2	Simpanan Wajib	318,885,000	334,433,000	15,548,000	
3	Simpanan Swakarsa	1,072,541,000	1,150,767,000	78,226,000	
4	Dana Cadangan	252,585,000	14,363,000		238,222,000

5	Dana Cad. Khusus	-	228,507,000	228,507,000	
Total Modal sendiri		1,712,204,000	1,797,813,000		
Kewajiban Lancar					
1	Cadangan resiko	109,000,000	136,500,000	27,500,000	
2	Cadangan umum	13,511,000	20,400,000	6,889,000	
3	Dana pendidikan	12,130,000	6,130,000		6,000,000
4	Dana PMDK	21,575,000	24,825,000	3,250,000	
5	Dana Kesra	33,401,000	40,704,000	7,303,000	
6	Hutang BBM	67,557,000	67,557,000	-	-
7	Hutang Interlending	97,220,000	58,000,000		39,220,000
8	Sisa Hasil Usaha	142,574,000	101,969,000		40,605,000
Total Kewajiban Lancar		496,968,000	456,085,000		
Total Modal Sendiri Dan Kewajiban		2,209,172,000	2,253,898,000	424,370,000	424,370,000

Sumber: Neraca Koperasi Kredit Jayakarta Ende 2019-2020

Berdasarkan neraca perbandingan di atas maka prosedur yang di lakukan dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut:

Menentukan Besarnya Perubahan Modal Kerja

a. Periode 2018-2019

Tabel 4.3 Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende Per 31 Desember 2018 - 31 Desember 2019

Aktiva		Neraca		Modal kerja	
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	Naik	Turun
Aktiva lancar					
1	Kas	22,405,000	53,712,000	31,307,000	
2	BRI	477,000			477,000
3	Simpanan kapitalisasi		8,206,000	8,206,000	
4	Sibuhar puskopdit	112,770,000	136,405,000	23,635,000	
5	Piutang anggota	1,443,680,000	1,613,666,000	169,986,000	
6	Simpanan interlending	15,846,000	15,846,000	-	
7	Saham daperma	20,000,000	20,000,000	-	
Kewajiban Lancar					
1	Cadangan resiko	80,200,000	109,000,000		28,800,000
2	Cadangan umum	13,511,000	13,511,000		-
3	Dana pendidikan	12,880,000	12,130,000	750,000	
4	Dana PMDK	17,625,000	21,575,000		3,950,000
5	Dana Kesra	8,817,000	33,401,000		24,584,000
6	Hutang BBM	67,557,000	67,557,000		-
7	Hutang Interlending		97,220,000		97,220,000
8	titipan jasa pengurus	10,000,000		10,000,000	
9	Sisa Hasil Usaha	149,055,000	142,574,000	6,481,000	
Jumlah				250,365,000	155,031,000
Kenaikan Modal Kerja					95,334,000
				250,365,000	250,365,000

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Laporan perubahan modal kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende tahun 2018-2019 yang terdapat pada tabel 4.3 di atas ini dapat dilihat dimana berkurang dan bertambahnya komponen aktiva lancar dan komponen kewajiban lancar yang menjadi penyebab perubahan modal kerja pada koperasi. Modal kerja yang bertambah adalah sebesar Rp. 95,334,000, bertambahnya modal kerja di komponen aktiva lancar disebabkan oleh kas Rp. 31,307,000, simpanan kapitalisasi Rp. 8,206,000, sibuhar puskopdit Rp. 23,635,000, dan piutang anggota Rp. 169,986,000 dan berkurangnya pada komponen aktiva lancar yaitu, BRI Rp. 477,000 sedangkan yang tidak mengalami perubahan yaitu, simpanan interlending Rp. 15,846,000 dan saham daperma Rp. 20,000,000. Dan pada komponen kewajiban lancar bertambahnya cadangan resiko Rp. 28,800,000, dana PMDK Rp. 3,950,000, dana kesra Rp. 24,584,000 dan hutang interlending Rp. 97,220,000. Dan berkurangnya dana pendidikan Rp. 750,000, titipan jasa pengurus Rp. 10,000,000, dan sisa hasil usaha Rp. 6,481,000. Sedangkan yang tidak mengalami perubahan yaitu, cadangan umum Rp. 13,511,000.

b. Periode 2019-2020

Tabel 4.4 Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende Per 31 Desember 2019 - 31 Desember 2020

Aktiva		Neraca		Modal Kerja	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	Debet	Kredit
Aktiva lancar					
1	Kas	53,712,000	53,109,000		603,000
2	Simpanan kapitalisasi	8,206,000	8,314,000	108,000	
3	Sibuhar puskopdit	136,405,000	190,816,000	54,411,000	
4	Piutang anggota	1,613,666,000	1,584,260,000		29,406,000
5	Simpanan interlending	15,846,000	16,346,000	500,000	
6	Saham daperma	20,000,000	20,000,000	-	-
Kewajiban Lancar					
1	Cadangan resiko	109,000,000	136,500,000		27,500,000
2	Cadangan umum	13,511,000	20,400,000		6,889,000
3	Dana pendidikan	12,130,000	6,130,000	6,000,000	
4	Dana PMDK	21,575,000	24,825,000		3,250,000
5	Dana Kesra	33,401,000	40,704,000		7,303,000
6	Hutang BBM	67,557,000	67,557,000	-	-
7	Hutang Interlending	97,220,000	58,000,000	39,220,000	
8	Sisa Hasil Usaha	142,574,000	101,969,000	40,605,000	
Jumlah				140,844,000	74,951,000
an ModalKerja					65,893,000
				140,844,000	140,844,000

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Laporan perubahan modal kerja Koperasi Kredit Jayakarta Ende tahun 2019-2020 yang terdapat pada tabel 4.4 di atas ini dapat dilihat dimana berkurang dan bertambahnya komponen aktiva lancar dan komponen kewajiban lancar yang menjadi penyebab perubahan modal kerja pada koperasi. Modal kerja yang bertambah adalah sebesar Rp. 65,893,000, bertambahnya modal kerja di komponen aktiva lancar disebabkan oleh simpanan kapitalisasi Rp. 108,000, sibuhar

puskopdit Rp. 54,411,000, dan simpanan interlending Rp. 500,000, dan berkurangnya pada komponen aktiva lancar yaitu, kas Rp. 603,000 dan piutang anggota Rp. 29,406,000. Sedangkan pada komponen kewajiban lancar bertambahnya cadangan resiko Rp. 27,500,000, cadangan umum Rp. 6,889,000, dana PMDK Rp. 3,250,000, dan dana kesra Rp. 7,303,000. Dan berkurangnya dana pendidikan Rp. 6,000,000, hutang interlending Rp. 39,220,000, dan sisa hasil usaha Rp. 40,605,000.

Mengidentifikasi Dan Menentukan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

a. Periode 2018 -2019

Tabel 4.5 Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2018-2019

Sumber Modal Kerja		Jumlah
1	Berkurangnya Program CS	4,000,000
2	Bertambahnya Simpanan Pokok	3,799,000
3	Bertambahnya Simpanan Wajib	7,028,000
4	Bertambahnya Simpanan Swakarsa	105,330,000
Total		120,157,000
Penggunaan Modal Kerja		
1	Bertambahnya Bangunan	51,000
2	Bertambahnya Peny. Bangunan	5,350,000
3	Bertambahnya Komputer Dan Print	5,600,000
4	Bertambahnya Peny. Program CS	4,000,000
5	Berkurangnya Dana Cadangan	9,822,000
Total		24,823,000

Sumber : Diolah Peneliti 2023

b. Periode 2019 -2020

Tabel 4.6 Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2019-2020

Sumber Modal Kerja		Jumlah
1	Berkurangnya Bangunan	19,588,000
2	Berkurangnya Komputer Dan Print	2,000,000
3	Berkurangnya Program CS	4,000,000
4	Bertambahnya Simpanan Pokok	1,550,000
5	Bertambahnya Simpanan Wajib	15,548,000
6	Bertambahnya Simpanan Swakarsa	78,226,000
7	Bertambahnya Dana Cadangan Khusus	228,507,000
Total		349,419,000
Penggunaan Modal Kerja		
1	Penyusutan Bangunan	39,304,000
2	Penyusutan Komputer Dan Print	2,000,000
3	Penyusutan Program Cs	4,000,000
4	Dana Cadangan	238,222,000
Total		283,526,000

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya. Berikut ini adalah laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi kredit Jayakarta Ende.

a. Periode 2018 – 2019

**Tabel 4.7 Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember 2018 – 31 Desember 2019**

Keterangan		Sumber Modal Kerja (Rp)	Penggunaan Modal Kerja (Rp)
	Bangunan		51,000
	Penyu. Bangunan		5,350,000
	Komputer Dan Print		5,600,000
	Program CS	4,000,000	
	Penyu. Program CS		4,000,000
	Simpanan Pokok	3,799,000	
	Simpanan Wajib	7,028,000	
	Simpanan Swakarsa	105,330,000	
	Dana Cadangan		9,822,000
Jumlah		120,157,000	24,823,000
Kenaikan Modal Kerja			95,334,000
		120,157,000	120,157,000

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan sumber modal kerja sebesar Rp.120,157,000. Dan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 24,823,000 sehingga terjadinya kenaikan modal kerja sebesar Rp.95,334,000. Kenaikan disebabkan sumber modal kerja lebih besar dari pada penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari penurunan aktiva tetap yaitu, program CS Rp. 4,000,000. Dan bertambahnya modal sendiri yaitu, Kenaikan simpanan pokok Rp. 3,799,000, simpanan wajib Rp. 7,028,000, simpanan swakarsa Rp. 105,330,000. Dan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya aktiva tetap yaitu, bangunan Rp 51,000 penyusutan bangunan Rp. 5,350,000, komputer dan print Rp. 5,600,000, penyusutan program CS Rp. 4,000,000, dan berkurangnya modal sendiri yaitu, Dana cadangan Rp. 9,822,000.

**Tabel 4.8 Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember 2019 – 31 Desember 2020**

Keterangan		Sumber modal Kerja (Rp)	Penggunaan Modal Kerja (Rp)
1	Bangunan	19,588,000	
2	Penyu Bangunan		39,304,000
3	Komputer Dan Print	2,000,000	
4	Penyu Komputer dan Print		2,000,000
5	Program CS	4,000,000	
6	Penyu Program CS		4,000,000

7	Simpanan Pokok	1,550,000	
8	Simpanan Wajib	15,548,000	
9	Simpanan Swakarsa	78,226,000	
10	Dana Cadangan Khusus	228,507,000	
11	Dana Cadangan		238,222,000
Jumlah		349,419,000	283,526,000
Kenaikan Modal Kerja			65,893,000
		349,419,000	349,419,000

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan sumber modal kerja sebesar Rp.349,419,000. Dan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 283,526,000 sehingga terjadinya kenaikan modal kerja sebesar Rp.65,893,000. Kenaikan disebabkan sumber modal kerja lebih besar dari pada penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari penurunan aktiva tetap yaitu, bangunan Rp. 19,558,000, komputer dan print Rp. 2,000,000, dan program CS Rp. 4,000,000. Dan bertambahnya modal sendiri yaitu, Kenaikan simpanan pokok Rp. 1,550,000, simpanan wajib Rp. 15,548,000, simpanan swakarsa Rp. 78,226,000, dan dana cadangan khusus Rp. 228,507,000. Dan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya aktiva tetap yaitu, penyusutan bangunan Rp. 39,304,000, penyusutan komputer dan print Rp. 2,000,000, penyusutan program CS Rp. 4,000,000, dan berkurangnya modal sendiri yaitu, Dana cadangan Rp. 238,222,000

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi kredit Jayakarta Ende, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahun 2018-2019 sumber modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu: Berkurangnya Program CS, Bertambahnya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Dan Simpanan Swakarsa. Dan Penggunaan Modal Kerja Terdiri Atas Beberapa Item Yaitu: Bertambahnya Bangunan, Penyusutan Bangunan, Komputer Dan Print, Penyusutan Program CS, Dan Dana Cadangan.
2. Tahun 2019-2020 sumber modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu: Berkurangnya Bangunan, Berkurangnya Komputer Dan Print, Berkurangnya Program CS, Bertambahnya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Swakarsa, dan Dana Cadangan Khusus, dan penggunaan modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu: Bertambahnya Penyusutan Bangunan, Penyusutan Komputer Dan Print, Penyusutan Program Cs, dan Dana Cadangan.

REFERENSI

- Arto, Servasius, Silvester Saman, and Tamsil. 2020. "Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar." *ACCOUNTING Journal STIE YPUP Makassar* 01(03):95–102.
- Budiarti, Dian. 2015. "Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang." *Universitas Negeri Semarang* 1(1):65.
- Harjito dan Martono. 2017. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua* Yogyakarta: EKONISA.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke Sebelas*. Depok: PT Raja Grafindo.

- Liunima, Ona Selfia, Petrus E. de Rozari, and Wehelmina M. Ndoen. 2019. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat." *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)* 9(2):175–93.
- Maswatu, A. Ghazali, Frendy Pelleng, and Dolina Tampi. 2013. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1(1):1–12.
- Mentari, Destri, Henny Yulsiati, and Evada Dewata. 2019. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 3(2):14.
- Muawir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muljono, Djoko. 2013. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nino, Indahwati Jauhar. 2018. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti." *BISMAN, Jurnal Bisnis & Manajemen* 3(1):25–35.
- Puspitayani, Luh Diana. 2019. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu Tahun 2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1):75–84.
- Rahmad, Muhammad. 2018. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dengan Pendekatan Efisiensi Biaya Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cendana Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang." *Universitas Muhammadiyah Makassar* 1(1):88.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Vol. 53.
- Subandi, 2013. Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik) Cetakan ke empat. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni. 2018. Analisis Laporan Keuangan Teory, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafri Harahap. 2014. Analisis Atas Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanoni, Christina Sintia Rebeca. 2021. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Nusa Tenggara Timur." *Universitas Cendana* 1(1):101.
- Tanusi, Gabriel. 2022. "Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Kredit Obor Mas Cabang Utama Ende." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 12(01):87–100. doi: 10.37478/als.v12i1.1724.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1992. "Nomor 25 Tentang Perkoperasian Indonesia." *Presiden Republik Indonesia, Jakarta* (25):1–57.
- Utami, Indah Agustini Tri. 2012. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda." *JURNAL EKSIS* 8(2):2314–19.

Yanti, Kadek Nopi, I. Nyoman Sujana, and Anjuman Zukhri. 2017. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9(2):538–46.